

Pengaruh Literasi Digital, *Locus of Control*, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa

The Influence of Digital Literacy, Locus of Control, and Entrepreneurial Learning Outcomes on Student Entrepreneurial Behavior

Divana Aghata Kurnia Dewi* & Susanti

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Diterima: 26 April 2021; Direview: 26 April 2021; Disetujui: 25 Mei 2021

*Corresponding Email: dvnaghataaaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari research ini adalah menguji dan menganalisis literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Research yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Sampel pada riset ini adalah 71 responden mahasiswa yang berwirausaha yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Analisis dan olah data menggunakan analisis regresi linear berganda. Sesuai analisis data yang telah dilakukan yaitu variabel literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh simultan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Kata Kunci: Hasil Belajar Kewirausahaan; Literasi Digital; Locus of Control; Perilaku Berwirausaha

Abstract

The purpose of this research is to analyze and examine the impact of digital literacy, locus of control, and entrepreneurial learning outcomes on entrepreneurial behavior in students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya. The research carried out is included in quantitative method. Sample used in this research is 71 students selected and determine on purposive sampling technique. Analyze and processed the data is using multiple linear regression. Same with data analysis, the digital literacy, locus of control, and entrepreneurship learning outcomes variable have a simultan influence on the entrepreneurial behavior of students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya. Entrepreneurship learning outcomes.

Keywords: Entrepreneurial Learning Outcome; Digital Literacy; Locus of Control; Entrepreneurial Behavior

How to Cite: Dewi, D.A.K. & Susanti (2021). Pengaruh Literasi Digital, *Locus of Control*, dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4(1): 422-432.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dari suatu negara itu dipengaruhi oleh wirausaha menurut dari sumber literasi (Suryana, 2013). Wirausaha berguna memberikan dongkrakan pertumbuhan ekonomi suatu negara secara makro. Saat ini wirausaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang akan bersaing pada dunia kerja dan memiliki kompeten yang bagus yang dapat merubah hambatan menjadi peluang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Mahasiswa sebagai generasi muda yang ikut berpartisipasi aktif dan berperan serta bersaing pada dunia kerjanya.

Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ekonomi merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada dibawah naungan pemerintah. Universitas Negeri Surabaya yang menghasilkan tenaga kerja pendidik dan juga non keguruan. Pada kenyataannya, mata kuliah kewirausahaan yang ada di Universitas Negeri Surabaya adalah mata kuliah umum yang wajib di ajarkan di semua fakultas. Fakultas Ekonomi dari segi keilmuan yang langsung berkaitan dengan kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya memiliki empat jurusan, yaitu (1) ilmu Ekonomi, (2) Pendidikan Ekonomi, (3) Manajemen, dan (4) Akuntansi. Sejalan dengan tujuan pembelajaran kewirausahaan yang ada di Fakultas Ekonomi, dimana pembelajaran diarahkan mampu mengubah pemikiran atau mindset mahasiswa dan juga perilaku berwirausaha mahasiswa. Observasi peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya didapatkan kenyataan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan termotivasi untuk berwirausaha atau membuka usaha sebagai pekerjaan sampingan dan untuk menambah pemasukan keuangannya. Sebanyak 71 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sudah melakukan wirausaha. Usaha yang dijalankan mereka juga bervariasi yaitu online dan offline. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku berwirausaha mereka baik.

Dalam berwirausaha, perilaku berwirausaha merupakan penjamin dari keberlangsungan suatu usaha. Berdasarkan penelitian (Aina et al., 2018) keberhasilan suatu usaha yang dijalankan oleh seorang wirausaha salah satu factor utamanya adalah perilaku berwirausaha. Wijaya dalam penleitian (Islami, 2015) memberikan penjelasan pengukuran perilaku berwirausaha menggunakan skala perilaku berwirausaha, dengan indikator: 1). Tindakan individu telah menjalankan usaha, 2) Keputusan wirausaha dan 3) perencanaan pengembangan usaha yang ada. Keberlangsungan usaha yang di jalankannya dipengaruhi oleh perilaku berwirausaha individu itu sendiri. Apabila dikaitkan dengan seorang mahasiswa, jika perilaku berwirausaha seorang mahasiswa baik maka usahanya akan berjalan dengan baik, akan tetapi sebaliknya. Apabila perilaku berwirausaha seseorang mahasiswa tidak mencerminkan perilaku seorang wirausaha yang baik, maka usahanya bisa saja mengalami ketidakseimbangan (Syafrizaldi, 2018; Tambunan, & Hasibuan, 2018).

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada era 4.0 yang ada, dapat mendongkrak dan mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa untuk berfikir kreatif dan inovatif. Gilster dalam penelitian (Herlina, n.d.) menjelaskan tentang literasi digital yang berarti kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif dan efisien pada berbagai konteks menggunakan piranti digital. Menurut Meyes dan Fowler (2006) dalam penelitian (Desi, 2020) terdapat tiga indikator atau tahapan berstrata dalam pengembangan literasi digital. Tiga indikator yang dimaksud ini yakni 1) Digital competence, elemen pendukungnya berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam penggunaan media digital. 2) Penggunaan digital, yang merujuk pada penerapan penggunaan media digital untuk tujuan/konteks tertentu. 3) transformasi digital, yang dimaksud dalam hal ini yaitu mampu menggunakan media digital untuk inovasi dan mengembangka kreativitas untuk khalayak luas. Pada kenyataannya, internet memiliki hubungan yang erat dengan kewirausahaan. Apabila literasi digital seorang mahasiswa baik, maka mereka dapat memanfaatkan piranti dan teknologi digital yang semakin canggih. (Bayrakdaroglu & Ali, 2017). Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian (Bayrakdaroglu & Ali, 2017) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap intensi wirausaha internet.



Seorang mahasiswa sebagai orang yang berwirausaha, dalam menjalankan suatu usahanya harus diimbangi dengan karakteristik kepribadian wirausahawan. Hal ini disebabkan karena mereka yang berwirausaha akan dihadapkan pada berbagai tanggung jawab yang harus diselesaikan agar mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. Salah satu karakteristik dari wirausaha yang merupakan faktor internal adalah *locus of control*. *Locus of control* memiliki studi terkait dengan kosep yang menunjukkan keyakinan terhadap peristiwa yang terjadi pada kehidupannya dan dianggap mampu atau tidaknya mengontrol nasib hidupnya. *Locus of control* merupakan konsep awal yang dikemukakan oleh Rotter dalam penelitian (Hendryadi, 2017) yang merupakan persepsi individu tentang sebab utama terjadinya kejadian dalam hidupnya atau control yang ada dalam hidupnya. Menurut Rotter, indikator untuk mengukur *locus of control* yaitu; 1) kemampuan individu untuk menentukan kejadian pada hidup. 2) suatu keberhasilan yang dicapai hasil dari usaha individu sendiri. 3) kerja keras individu membuahkan keberhasilan. 4) apapun yang diperoleh individu tidak karena keberuntungan. 5) kegagalan individu yang dialami dampak perbuatan sendiri.

Internal *locus of control* ini memberikan pengertian kepada seseorang yang mempunyai keyakinan untuk bisa bertanggung jawab atas perilaku mereka. Apabila internal *locus of control* seorang mahasiswa yang berwirausaha baik maka akan dengan mudah mereka mencapai tujuan yang dikehendainya. Suatu kesuksesan maupun kegagalan yang dialami ditentukan dari usahanya. Didukung oleh penelitian (Prakash et al., 2015) yang menjelaskan generasi muda seperti mahasiswa dengan *internal locus of control* yakin akan kemampuannya untuk mengontrol perilaku dalam hidupnya sehingga akan termotivasi untuk aktif dalam mencari peluang bisnis baru.

Wirausahawan diciptakan melalui pendidikan kewirausahaan yang sudah ditempuh di perguruan tinggi. Pada dasarnya cara untuk pembangunan ekonomi yang lebih baik adalah dengan adanya pendidikan. Apabila dikaitkan dengan pendidikan kewirausahaan yang telah ditempuh mahasiswa di perguruan tinggi, diharapkan pendidikan kewirausahaan dapat memberikan dongkrakan untuk berwirausaha dan berkarya guna perekonomian nasional yang berkembang (Asmani, 2011). Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi bukan tentang landasan teoritis dari konsep kewirausahaan saja, akan tetapi juga untuk mengarahkan bersikap, berperilaku, dan memiliki pola pikir dari wirausahawan.

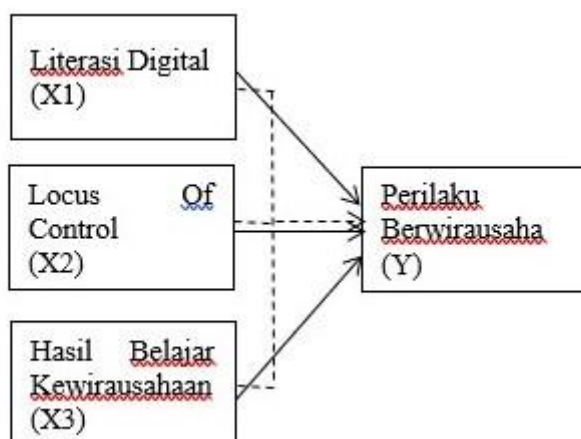
Adanya penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian (Rauch, 2012) menjelaskan mengenai perilaku berwirausaha dapat ditingkatkan melalui pendidikan kewirausahaannya. Hal tersebut dapat memperkuat pernyataan bahwa hasil pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi perilaku berwirausaha seorang mahasiswa. Dengan hasil belajar kewirausahaannya di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan informasi atau ilmu tentang bisnis dari segi soft skill dan hard skillnya. Namun tidak semua hasil penelitian mengenai faktor yang dapat mendukung perilaku berwirausaha tersebut sejalan. Menurut (Prabawati, 2019) hasil belajar dari pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi perilaku berwirausaha seseorang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa merasa bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh itu masih kurang. Praktik berwirausaha yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan seolah-olah hanya sebagai pelengkap tugas mata kuliah kewirausahaan dan mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan tujuan dari pendidikan kewirausahaan itu sendiri adalah mendongkrak minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, hanya ada sedikit mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang memiliki usaha atau meneruskan usahanya setelah mendapatkan praktik kewirausahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas menghasilkan rumusan masalah (1) Apakah literasi digital berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa? (2) Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa? (3) Apakah hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa? dan (4) Apakah literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa? dan hipotesis H1: Diduga literasi digital berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. H2: Diduga *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. H3: Diduga hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap

perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. H4: Diduga literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Research yang dilakukan termasuk penelitian kuantitatif. (Lusi & Nggili, 2013) memberikan penjelasan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah secara sistematis terhadap fenomena yang dihitung berdasar populasi atau sampel dari responden penelitian. Penelitian kuantitatif yang dimaksud adalah penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan data berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik. Research ini bertujuan untuk memperoleh bukti ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu literasi digital (X1), *locus of control* (X2), dan hasil belajar kewirausahaan (X3) terhadap variabel terikat perilaku berwirausaha (Y). Desain penelitian digambarkan melalui gambar berikut ini :



Sumber : Diolah peneliti (2021)

Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi pada research ini adalah mahasiswa aktif yang sudah mengemban mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dengan jumlah 694 mahasiswa dengan *purposive sampling* untuk pengambilan sampel yang artinya teknik menentukan sampel menggunakan kriteria tertentu. Kriteria khusus sebagai penentu sampel penelitian adalah: 1) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negei Surabaya angkatan 2017 2) mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan 3) mahasiswa yang sedang menjalankan usaha offline maupun online. Dari kriteria sampel diatas, terdapat sampel yang sesuai dengan kriteria yaitu sejumlah 71 mahasiswa.

Teknik untuk mengumpulkan data yang dipakai yaitu tes yang digunakan sebagai pengukur variabel literasi digital dan kuisisioner yang digunakan sebagai pengukur variabel *locus of control* dan perilaku berwirausaha dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar kewirausahaan yang berupa daftar nilai hasil belajar kewirausahaan. Instrumen penelitian berupa tes dan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti. Sebelum disebarkan pada sampel penelitian, kuisisioner diuji dengan uji validitas dan reabilitas yang dilakukan terhadap mahasiswa yang berada diluar sampel penelitian. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 2.5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan populasi mahasiswa aktif yang sudah mengemban mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 sebanyak 694 mahasiswa. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 71 dari 694 mahasiswa aktif karena sudah memenuhi seluruh kriteria sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi linear berganda perlu adanya uji asumsi klasik. Model regresi ini diuji guna mengetahui apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik terhadap model yang dipergunakan. Apabila model regresi bebas dari masalah asumsi klasik, model tersebut selanjutnya dapat diprgunakan pada penelitian. Tahapan-tahapan dalam uji asumsi klasik meliputi:

Uji Normalitas

Berdasarkan penjelasan (Ghozali, 2018) uji normalitas adalah menguji model regresi pada suatu penelitian ini sudah terdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan pada pengujian ini adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	5,6973911
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,063
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Berdasarkan metode Kolomogrov Smirnov pada pengujian ini mendapatkan perhitungan yang signifikansi sebesar 0,200 dimana $> 0,05$ yang berarti uji normalitas ini adalah terditribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	26,049	14,999		
Literasi Digital	1,21	0,772	0,984	1,017
Locus of Control	0,923	0,307	0,998	1,002
Hasil Belajar Kewirausahaan	1,678	3,519	0,982	1,018

Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, variable bebas literasi digital menunjukkan bahwa nilai VIF = 1,017 , variabel *locus of control* menunjukkan bahwa nilai VIF= 1,002 , dan variabel hasil belajar kewirausahaan menunjukkan bahwa nilai VIF= 1,018. Berdasarkan perhitungan dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF < 10 yang artinya perhitungan uji bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	18,826	9,440		1,994	,050
Literasi Digital	-,434	,486	-,107	-,894	,375
Locus of Control	-,283	,194	-,174	-1,464	,148
Hasil Belajar Kewirausahaan	-1,368	2,215	-,074	-,618	,539

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Perhitungan uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser variabel bebas literasi digital menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,375. Variabel *locus of control* mendapatkan hasil tingkat signifikansi 0,148 dan variabel hasil belajar kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,539. Sesuai hasil uji heteroskedastisitas tersebut tingkat signifikansi antara variabel literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan menunjukkan tingkat signifikansi > 0,05 yang artinya bebas masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,393a	0,154	0,116	5,82355	1,825

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Kewirausahaan, Locus of Control, Literasi Digital

b. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai dengan perhitungan uji autokorelasi yang menghasilkan nilai DW = 1,825, jika dibandingkan nilai tabel signifikansi adalah 5% (0,05) dengan jumlah sampel sebesar 71 maka variabel independen (k=3). Didapatkan hasil dU dari rtable = 1,7041. Nilai DW > dari batas dU dan < (4 - 1,7041) = 2,2959. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat penyimpangan autokorelasi.

Uji Linearitas**Tabel 5. Hasil Uji Linearitas**
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Berwirausaha	Between Groups	349,293	4	87,323	2,466	,053
* Literasi Digital	Linearity	96,614	1	96,614	2,728	,103
	Deviatio from Linearity	252,679	3	84,226	2,378	,078
	Within Groups	2337,580	66	35,418		
	Total	2686,873	70			

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas didapatkan nilai signifikansi pada DfL sebesar 0,078. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang berarti arah regresi dari variabel terikat bersifat linear.

Analysis Regresi Linear Berganda

Analysis regresi linear berganda disusun sesuai hasil olah data yang dibantu program SPSS 2.5 bit 64. Pengaruhnya dapat diketahui menggunakan rumus analysis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,25	16,324		1,179	0,245
Literasi Digital	2,349	0,93	0,352	2,527	0,016
1 <i>Locus of Control</i>	0,795	0,31	0,362	2,564	0,014
Hasil Belajar Kewirausahaan	3,086	3,317	0,131	0,93	0,358

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai dengan olah data pada uji analysis regresi linear berganda diperoleh persamaan berikut ini:

$$Y = 19,250 + 2,349 x_1 + 0,795 x_2 + 3,086 x_3$$

Keterangan:

X1 = Literasi Digital

X2 = *Locus of Control*

X3 = Hasil Belajar Kewirausahaan

Y = Perilaku Berwirausaha

Sesuai dengan hasil persamaan regresi linear diatas didapatkan nilai konstanta sebesar 19,250. Hal ini dapat diartikan jika Literasi Digital (X1), *Locus of Control* (X2), dan Hasil Belajar Kewirausahaan (X3) nilainya adalah 0, dapat dipredisikan bahwa perilaku berwirausaha (Y) memiliki nilai positif sebesar 19,250. Nilai koefisien pada variabel literasi digital (X1) adalah 2,349, maka dapat diartikan bahwa setiap nilai pada variabel literasi digital menghadapi kenaikan sebesar 1, maka perilaku berwirausaha akan menghadapi perubahan kenaikan sebesar 2,349 atau sebesar 23,49%. Nilai koefisien pada variabel *locus of control* (X2) adalah 0,795, dapat diartikan setiap nilai pada variabel *locus of control* menghadapi kenaikan 1, perilaku berwirausaha akan menghadapi perubahan kenaikan sebesar 0,795 atau sebesar 79,5%. Nilai koefisien pada variabel hasil belajar kewirausahaan (X3) adalah sebesar 3,086, maka dapat diartikan bahwa setiap nilai pada variabel hasil belajar kewirausahaan menghadapi kenaikan sebesar 1, maka perilaku berwirausaha akan menghadapi perubahan kenaikan sebesar 3,086 atau sebesar 30,86%.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,25	16,324		1,179	0,245
Literasi Digital	2,349	0,93	0,352	2,527	0,016
1 <i>Locus of Control</i>	0,795	0,31	0,362	2,564	0,014
Hasil Belajar Kewirausahaan	3,086	3,317	0,131	0,93	0,358

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai dengan perhitungan uji T pada variabel literasi digital (X1) didapatkan nilai sig. < 0,05 sebesar 0,016 yang artinya literasi digital memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan perhitungan uji T pada variabel *locus of control* (X2) sig. < 0,0s yaitu sebesar 0,014. Berdasarkan

hasil uji tersebut berarti locus of control memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan perhitungan uji T pada variabel hasil belajar kewirausahaan (X3) didapatkan nilai sig. > 0,05 yaitu 0,358. Berdasarkan uji tersebut dapat diartikan variabel hasil belajar kewirausahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259,021	3	86,34	4,223	,011b
	Residual	797,397	39	20,446		
	Total	1056,419	42			

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Kewirausahaan, Literasi Digital, Locus of Control

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai dengan perhitungan uji F didapatkan signifikansi sebesar 0,011^b atau sig < 0,05 jadi semua variabel bebas yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	0,245	0,187	4,52173

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Kewirausahaan, Literasi Digital, *Locus of Control*

Sumber: Data olah peneliti (2021)

Sesuai hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,187. Dapat dikatakan bahwa variabel independen yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memberikan kontribusi atau dapat dikatakan memberikan pengaruh pada variabel perilaku berwirausaha sebanyak 18,7%. Sebesar 81,3% yang merupakan sisanya dapat dipengaruhi variabel lainnya.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa

Sesuai dengan hasil diatas didapatkan hasil bahwa literasi digital memiliki pengaruh secara signifikan yaitu sebesar 0,016 terhadap perilaku berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Merujuk penelitian (Son et al., 2017) yang memberikan pernyataan bahwa teknologi digital yang berkembang saat ini dikatakan dapat membuat mudah seseorang mencari informasi tentang suatu hal dan mereka tertarik menggunakannya.

Literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil dari research ini didukung oleh penelitian (Bayrakdaroglu & Ali, 2017) yang menyimpulkan bahwa perkembangan IPTEK yang semakin canggih membuat seseorang dengan mudah untuk mencari informasi. Apabila literasi digital seseorang baik, maka seorang wirausaha dapat mencari celah peluang dan memanfaatkan piranti digital dan teknologi lain yang semakin canggih.

Berdasarkan hasil penelitian menurut kuisisioner yang telah dijawab oleh para responden, literasi digital dapat memudahkan seseorang untuk mencari informasi di berbagai konteks tentang kehidupan sehari-harinya Selain itu media digital yang digunakan dalam berwirausaha maka akan

memudahkan seseorang untuk memasarkan usahanya dan tidak membutuhkan modal besar untuk berwirausaha.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa

Locus of control berpengaruh secara signifikan sebesar 0,014 terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sejalan dengan studi (Prakash et al., 2015) yang menyatakan bahwa generasi muda seperti mahasiswa yakin dengan *internal locus of control* bisa mengontrol perilaku pada kehidupannya sehingga akan termotivasi untuk aktif dalam mencari peluang bisnis baru.

Locus of control secara parsial berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan kuisisioner peneliti, keseluruhan responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka yakin usaha yang dicapainya adalah hasil usaha sendiri dan kerja keras mereka. Disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Diperkuat dengan penelitian (Ayodele & Olanrewaju, 2013), yang memberikan penjelasan *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa

Hasil belajar kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan yaitu sebesar 0,358 terhadap perilaku berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa. Dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Pendidikan yang formal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berwirausaha, hal tersebut dijelaskan pada penelitian (Aina et al., 2018) yang melakukan penelitian tentang perilaku berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor apa saja.

Dengan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan informasi dan ilmu bisnis dari segi soft skill dan hard skillnya. Akan tetapi banyak mahasiswa mengira pendidikan kewirausahaan yang didapatkannya masih kurang. Praktik berwirausaha yang dilakukan dalam mata kuliah kewirausahaan seolah-olah sebagai pelengkap tugas mata kuliah kewirausahaan, padahal pendidikan kewirausahaan itu sendiri bertujuan untuk mendongkrak jiwa wirausaha mahasiswa. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dan mempengaruhi perilaku berwirausaha mahasiswa yang sudah berwirausaha. Hasil belajar kewirausahaan mahasiswa juga tidak menjamin bahwa perilaku berwirausahanya baik. Didukung oleh penelitian (Prabawati, 2019) yang mendapatkan hasil bahwa banyak atau sedikitnya siswa yang sudah mengemban pendidikan kewirausahaan belum tentu dapat mempengaruhi tingkat perilaku berwirausaha mereka.

Pengaruh Literasi Digital, *Locus Of Control*, dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa

Sesuai dengan analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011^b atau signifikansi < 0,05. Didapatkan bahwa semua variabel independen yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Pengaruh keempat variabel independen sebesar 0,187. Variabel independen yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memberikan kontribusi atau dapat dikatakan memberikan pengaruh pada variabel perilaku berwirausaha adalah 18,7%. Sebesar 81,3% yang merupakan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Di era sekarang ini, banyaknya online shop, dan bisnis e-commerce serta meningkatnya jumlah penjual yang ada di marketplace disebabkan karena mereka (wirausahawan) mampu menguasai literasi digital yang ada. Pada kenyataannya, internet memiliki hubungan yang erat dengan kewirausahaan. Apabila literasi digital seorang mahasiswa baik, maka seorang wirausaha dapat mencari celah peluang dan memanfaatkan piranti digital dan teknologi lain yang semakin canggih. (Bayrakdaroglu & Ali, 2017). Selain teknologi digital, seseorang yang memiliki internal

locus of control percaya akan sukses dan gagalannya ditentukan dari usaha yang dilakukannya. Didukung oleh penelitian (Dinis et al., 2013) yang menghasilkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat wirausaha siswa sekolah menengah atas. Saat menjalankan usaha, seorang wirausahawan harus berbekal pengetahuan kewirausahaan. Dengan hasil belajar kewirausahaannya maka seorang wirausahawan tersebut akan mampu mencengah adanya resiko yang mungkin terjadi pada usahanya. Adanya penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian (Js & Giatman, 2018) yang menyatakan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 4.

SIMPULAN

Perilaku berwirausaha dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, disimpulkan bahwa variabel literasi digital dan *locus of control* memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Namun, hasil belajar kewirausahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, dikarenakan besar kecilnya hasil belajar kewirausahaan yang didapat mahasiswa tidak atau belum mempengaruhi perilaku berwirausaha mahasiswa. Selain itu didapatkan hasil bahwa semua variabel independen yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Pengaruh keempat variabel independen sebesar 0,187. Variabel independen yang meliputi literasi digital, *locus of control*, dan hasil belajar kewirausahaan memberikan kontribusi atau dapat dikatakan memberikan pengaruh pada variabel perilaku berwirausaha 18,7%. Sebesar 81,3% yang merupakan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, A. Q., Suwarsinah, H. K., & Burhanuddin, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wirausaha Mompreneur (Studi Kasus : Komunitas Bunda Online). *Forum Agribisnis*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.29244/fagb.8.1.17-34>
- Ayodele, & Olanrewaju, K. (2013). Demographics, Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents' Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria. *Journal of Educational Research and Studies*, 1(2), 12–16. <http://www.ejbss.com/recent.aspx%5Cnhttp://www.peakjournals.org/Archive/jers/2013/mar/pdf/JERS-13-020 Ayodele .pdf>
- Bayrakdaroglu, F., & Ali. (2017). A Comparative Analysis Regarding The Effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Internet Entrepreneurship Intention. *Journal of Entrepreneurship and Development*, 12(2), 27–38.
- Desi, Y. P. (2020). Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3510>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 9). Badan Penerbit-Undip.
- Hendryadi, H. (2017). Pengembangan Skala Locus of Control. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 417–424. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.76>
- Herlina, D. (n.d.). *Membangun Karakter Bangsa melalui Literasi Digital*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132309682/pengabdian/membangun-karakter-bangsa-melalui-literasi-digital.pdf>
- Islami, N. N. (2015). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–21. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/741>
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Harmoni.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>



- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Kemendikbud Dorong SMK Ciptakan Wirausaha Muda*. <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3807/kemendikbud-dorong-smk-ciptakan-wirausaha-muda>
- Lusi, S. S., & Nggili, R. A. (2013). *Asyiknya Penelitian Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07, 64–76.
- Prakash, D., Jain, S., & Chauhan, K. (2015). Supportive government policies, locus of control and student's entrepreneurial intensity: a study of India. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-015-0042-7>
- Rauch, A. (2012). Putting entrepreneurship education where the intention to act lies: An investigation into the impact of entrepreneurship education on entrepreneurial behavior. *Academic of Management Learning & Education*, 14(2), 187–204.
- Son, J. B., Park, S. S., & Park, M. (2017). Digital literacy of language learners in two different contexts. *JALT CALL Journal*, 13(2), 77–96. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v13n2.213>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Syafrizaldi. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (2): 75-80.
- Tambunan, F. & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik : Public Administration Journal*, 8 (2): 157-162